

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan konservasi arsip media khusus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah maka diperoleh kesimpulan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melakukan kegiatan konservasi arsip media khusus dalam upaya menjaga fisik maupun informasi arsip dan menghambat kerusakan arsip lebih lanjut. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam upaya penyelamatan arsip yaitu dengan melakukan kegiatan alih media.

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sendiri kegiatan konservasi arsip media khusus dilakukan setiap hari oleh staf dan arsiparis di bawah bidang preservasi dan konservasi. Kegiatan konservasi arsip media khusus bermula dari pemilihan jenis arsip yang ingin dilakukan konservasi berdasarkan usia arsip dan jenis arsipnya. Selanjutnya arsiparis dan staf melakukan konservasi arsip media khusus dengan cara melakukan alih media, alih media merupakan kegiatan yang sangat efektif dalam upaya penyelamatan arsip media khusus. Selain itu kegiatan alih media bertujuan agar jenis arsip media khusus dalam bentuk aslinya tetap tersimpan dengan baik dalam ruangan penyimpanan, sehingga memperkecil tingkat kerusakan dari arsip tersebut. Setelah dilakukannya kegiatan

konservasi, lalu jenis arsip media khusus dikembalikan lagi dalam ruang penyimpanan arsip berdasarkan jenis arsipnya.

Jenis koleksi yang sudah dilakukan alih media dalam bentuk DVD kemudian siap di layankan kepada pengguna dalam ruang layanan, kemudian bidang layanan membuat daftar khasanah arsip untuk mempermudah pengguna dalam mencari arsip yang akan di inginkan. Arsip media khusus yang berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai jenis dan bentuk, seperti VHS, CD, roll film, piringan hitam, kaset suara, betamex, mikrofilm dan umatic. Semua jenis arsip media khusus tersebut tersimpan dalam suatu ruangan yang bernama *cold storage* yang didalamnya terdapat lemari besi untuk menyimpan arsip dan menggolongkan dari jenis fisik arsip, selain itu terdapat pendingin udara dan alat yang digunakan untuk mengatur suhu ruangan supaya suhu dan kelembapan sesuai dengan prosedur ada.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang di ajukan berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Agar kegiatan konservasi berjalan dengan baik maka sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan konservasi arsip sebaiknya dilakukan untuk penambahan alat baru. Hal ini karena usia alat-alat yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sudah tua dan kurang layak pakai. Alat-alat yang ada harusnya lebih diperhatikan lagi dalam hal perawatan, karena dapat mempengaruhi kinerja dari kegiatan konservasi.

2. Perawatan arsip media khusus harus dilakukan secara berkala sebelum terjadinya kerusakan pada arsip tersebut. Penataan arsip dimulai dari identifikasi arsip berdasarkan sumber yang ada serta pembuatan skema pengaturan pengelompokan dan penomoran arsip sesuai dengan jenisnya.
3. SDM yang bertindak sebagai pelaksana teknis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah minimal berlatar belakang pendidikan D3, karena pendidikan itu sendiri akan mempengaruhi kualitas dari hasil kerjanya. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sendiri hanya mempunyai tiga tenaga teknis yang terdiri dari satu orang dengan berlatar belakang D3 dan dua orang lainnya yang hanya berlatar belakang pendidikan SMA sederajat. Meskipun sebelumnya sudah diberi pelatihan mengenai kegiatan konservasi arsip namun akan lebih baik jika latar belakang pendidikan mereka minimal D2 atau D3 dibidang kearsipan.